



## **SIGNIFIKANSI PERANAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DI KOTA MEDAN DALAM PRESPEKTIF SYARIAH**

**Kaswinata<sup>1</sup>, Isnaini Harahap<sup>2</sup>, Zuhrinal M. Nawawi<sup>3</sup>, & Angga Syahputra<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> *Jurusan Ekonomi Islam, STEBIS Al-Ulum*

<sup>2&3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

<sup>4</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Lhokseumawe*

*Email : kaswinata.uinsu@gmail.com, isnaini.harahap@uinsu.ac.id, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id, anggasyahputra@iainlhokseumawe.ac.id*

### **ABSTRAK**

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Kota Medan, Indonesia. UMKM berperan sebagai tulang punggung ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mendiversifikasi produk, dan memberdayakan masyarakat. Namun, mereka dihadapkan pada tantangan seperti akses terbatas terhadap modal, pendidikan, dan regulasi. Dalam konteks ekonomi syariah, UMKM menjadi alat untuk mencapai kesetaraan dan distribusi kekayaan yang merata. Penelitian ini menganalisis peran UMKM dalam perspektif syariah, mengidentifikasi tantangan, dan memberikan rekomendasi kebijakan. Hasilnya menunjukkan UMKM berperan penting dalam mengatasi pengangguran, menciptakan produk lokal yang beragam, dan mendukung ekonomi yang inklusif. Namun, diperlukan solusi terhadap tantangan keuangan, pendidikan, pemasaran, dan regulasi. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi bersama dengan pengembangan ekonomi syariah dapat mengoptimalkan kontribusi UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Medan.

**Kata Kunci : UMKM, Ekonomi Syariah, Pembangunan Ekonomi.**

### **ABSTRACT**

*The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is important in supporting economic growth in Medan City, Indonesia. MSMEs serve as the backbone of the economy, creating jobs, diversifying products, and empowering communities. However, they are faced with challenges such as limited access to capital, education, and regulations. In the context of Islamic economics, MSMEs are a tool to achieve equality and equitable distribution of wealth. This study analyzes the role of MSMEs from a sharia perspective, identifies challenges, and provides policy recommendations. The results show that MSMEs play an important role in addressing unemployment, creating diverse local products, and supporting an inclusive economy. However, solutions to financial, educational, marketing and regulatory challenges are needed. Support from the government, financial institutions, and universities along with the development of sharia economy can optimize the contribution of MSMEs in supporting sustainable economic growth in Medan City*

**Keywords : MSMEs, Islamic Economics, Economic Development.**

## PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakatnya. Namun, ironisnya semakin maju juga suatu negara, semakin banyak orang yang menganggur. Dalam konteks ini, peran wirausaha menjadi semakin krusial. Pembangunan suatu negara akan menjadi lebih kokoh jika didukung oleh para wirausahawan, terutama karena keterbatasan kemampuan pemerintah. Pemerintah memiliki keterbatasan dalam menggarap semua aspek pembangunan karena membutuhkan anggaran belanja yang besar, personalia yang memadai, dan pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, para wirausahawan menjadi potensi pembangunan yang sangat penting. Mereka tidak hanya mendukung pembangunan dengan menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membawa inovasi, kreativitas, dan semangat berwirausaha yang dapat memajukan ekonomi negara (Wahyuningsih, 2009).

Wirausaha yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan semangat untuk berkembang, mampu menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan yang berbasis pada pendidikan dan pelatihan menjadi kunci dalam memastikan bahwa wirausaha dapat menjadi kekuatan penggerak pembangunan yang efektif dan berkelanjutan (Kadiyono, 2014).

Perekonomian Indonesia, seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan dinamika global, telah mengalami transformasi yang signifikan. Di tengah perubahan ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menduduki posisi sentral dalam struktur ekonomi nasional. UMKM bukan sekadar pelaku bisnis, tetapi juga pilar utama pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pada tingkat lokal, peran UMKM menjadi semakin krusial dalam memperkuat perekonomian kota-kota di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan

penting dalam perekonomian nasional Indonesia. Mereka tidak hanya menjadi bentuk bisnis yang beragam tetapi juga menjadi tulang punggung ekonomi rakyat. UMKM mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari toko kelontong di sudut jalan hingga produsen barang kerajinan tangan yang kreatif (Hapsari et al, 2014).

Salah satu alasan utama mengapa UMKM begitu penting adalah kemampuannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam situasi di mana angka pengangguran merupakan tantangan serius bagi banyak negara, UMKM menjadi penyedia lapangan pekerjaan yang sangat dibutuhkan. Pemerintah, sektor swasta, dan pelaku usaha perorangan menyadari pentingnya peran ini. Mereka melihat UMKM sebagai peluang emas untuk mengurangi angka pengangguran, memperkuat struktur ekonomi, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Halim, 2020).

Dalam mengelola bisnis UMKM, pelaku usaha perorangan dapat mengekspresikan kreativitas dan inovasi mereka. Mereka dapat menghasilkan produk yang unik dan layanan yang spesifik, menciptakan identitas bisnis yang kuat di pasar. Sementara itu, pemerintah memberikan berbagai program dan insentif untuk mendukung pertumbuhan UMKM, seperti pelatihan keterampilan, akses terhadap pembiayaan, dan bimbingan dalam pengelolaan usaha (Sofyan, 2021).

Sektor swasta juga ikut berperan dengan memberikan peluang kerjasama dan dukungan finansial kepada UMKM. Banyak perusahaan besar menyadari nilai dari kerjasama dengan UMKM, baik sebagai mitra produksi maupun saluran distribusi. Ini menciptakan sinergi yang saling menguntungkan di mana UMKM mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas dan perusahaan swasta mendukung pengembangan bisnis lokal. UMKM bukan hanya menjadi pelaku bisnis kecil di pinggiran masyarakat, tetapi mereka adalah kekuatan ekonomi yang riil dan

berkelanjutan. Dengan dukungan yang tepat, UMKM mampu menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, membawa dampak positif yang tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha perorangan tetapi juga oleh masyarakat luas dan negara secara keseluruhan (Nizam et al, 2020).

Salah satu kota di Indonesia yang menunjukkan potensi besar dalam pengembangan UMKM adalah Kota Medan. Sebagai salah satu kota terbesar di Sumatera Utara, Medan telah menjadi pusat kegiatan ekonomi, budaya, dan pendidikan. Dalam konteks ini, UMKM di Kota Medan bukan hanya sekadar pelaku bisnis kecil tetapi juga pemain yang memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal (Aditi & Hermansyur, 2017).

Dalam beberapa dekade terakhir, UMKM di Kota Medan telah berkembang pesat, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. UMKM di Kota Medan mencakup berbagai sektor, mulai dari kuliner tradisional, kerajinan tangan, hingga industri kreatif yang inovatif (Daulay, 2018).

Pada akhir tahun 2022, Kota Medan mencatatkan sejumlah 38.343 unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdaftar di aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data UMKM (SIMDAKOP). Angka ini mencerminkan keberagaman dan vitalitas sektor UMKM dalam perekonomian kota tersebut. Sedangkan jumlah UMKM yang terdaftar sebagai binaan sebanyak 1.825. Pemerintah Kota Medan juga memberikan dukungan aktif kepada pelaku UMKM melalui program Pengadaan Barang/Jasa Lokal Kota Medan. Sebanyak 156 pelaku UMKM telah mendapatkan pendampingan khusus dari pihak berwenang untuk membantu mereka memasuki pasar pengadaan barang dan jasa lokal. Dukungan ini tidak hanya memberikan peluang bisnis yang lebih luas bagi UMKM, tetapi juga

menggalang pertumbuhan ekonomi lokal dengan mendorong kerjasama antara sektor publik dan swasta.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen pemerintah Kota Medan dalam mendukung perkembangan UMKM, tidak hanya dengan meningkatkan jumlah binaan yang terdaftar, tetapi juga dengan memberdayakan lebih banyak pelaku usaha melalui berbagai program pembinaan dan pelatihan. Dengan adanya bimbingan yang intensif dan akses yang lebih mudah ke peluang pengadaan barang dan jasa lokal, UMKM di Kota Medan memiliki prospek yang lebih cerah untuk pertumbuhan dan kesuksesan di masa mendatang.

Peranan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Kota Medan sangat signifikan. UMKM menciptakan peluang ekonomi bagi warga setempat, termasuk mereka yang kurang beruntung secara ekonomi. Selain itu, UMKM juga mendukung diversifikasi ekonomi dengan memperkenalkan produk-produk lokal yang unik dan khas. Melalui inovasi dan kreativitas, UMKM di Kota Medan telah mampu menembus pasar regional, nasional, bahkan internasional (Ariza & Aslami, 2021).

Namun perkembangan UMKM di Kota Medan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti akses terbatas terhadap modal, kurangnya pengetahuan teknologi, dan permasalahan regulasi (Pardede & Trimurni, 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan ini dan mencari solusi yang tepat agar UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi secara optimal dalam pembangunan ekonomi Kota Medan (Marliyah et al, 2022).

Sementara itu, peluang-peluang untuk mengembangkan UMKM di Kota Medan juga sangat besar. Dukungan dari pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan dapat menjadi kunci sukses dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada. Peningkatan kapasitas SDM (Sumber Daya

Manusia) UMKM melalui pelatihan dan pendampingan juga dapat meningkatkan daya saing dan kualitas produk UMKM Medan di pasar global.

Dalam konsep ekonomi Islam, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting. Prinsip-prinsip ekonomi Islam menekankan pada keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, dan memberdayakan masyarakat ekonomi lemah, yang sesuai dengan filosofi di balik keberadaan UMKM. UMKM bukan hanya menjadi sumber pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga alat untuk mencapai tujuan-tujuan moral dan sosial Islam, seperti keadilan sosial, kesetaraan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, pengembangan UMKM sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat memperkuat perekonomian lokal sambil memajukan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial dalam masyarakat (Harahap, 2022).

Untuk itu penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang peran UMKM dalam pembangunan ekonomi Kota Medan dalam perspektif syariah, serta untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di kota ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika UMKM di Kota Medan, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sesuai dengan syariat Islam.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Peranan UMKM**

Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat signifikan. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi yang mendukung penciptaan lapangan kerja, meratakan distribusi ekonomi, dan memperkuat perekonomian lokal. Namun, meskipun memiliki potensi besar, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perannya dalam

mendorong pembangunan ekonomi. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap modal, kurangnya keterampilan manajerial, serta regulasi dan birokrasi yang kompleks dapat menghalangi pertumbuhan dan perkembangan UMKM, meskipun sebenarnya memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi suatu Negara (Yahaya et al, 2016).

UMKM memiliki posisi yang sangat penting dalam ekonomi Indonesia. Mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, mencapai 61%, dan juga menyerap sebagian besar tenaga kerja di negara ini, yaitu sekitar 97%. Menurut data yang disediakan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM RI), lebih dari 22 juta UMKM telah terdaftar dan tergabung dalam platform digital. Pada tahun 2023, pemerintah menargetkan agar jumlah UMKM yang terlibat dalam ekosistem digital mencapai 24 juta.

Di India, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sangat penting bagi perekonomian negara ini. Terdapat 30 juta perusahaan di berbagai industri, yang mempekerjakan 69 juta orang. Bersama-sama, mereka menyumbang 45% dari hasil industri dan 40% dari ekspor. Meskipun 95% dari unit-unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bersifat informal, namun kontribusi sektor ini pada PDB India telah tumbuh secara konsisten sebesar 11% per tahun, lebih tinggi daripada pertumbuhan PDB secara keseluruhan sebesar 7-8%. Secara nasional, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diakui sebagai mesin akselerasi ekonomi dan untuk mendorong kemajuan yang tidak memihak. Manfaat terbaik dari sektor ini adalah penciptaan lapangan kerja untuk pengembangan ekonomi India dengan meningkatkan standar hidup masyarakat (Srinivas, 2013).

Di Ghana, UMKM memainkan peran penting dalam dunia kerja. Sekitar 82 persen dari populasi pekerja di negara tersebut

mendapatkan pekerjaan melalui UMKM. Hal ini tentunya mencerminkan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan kerja nasional. Dari lapangan kerja yang ditawarkan oleh UMKM di Ghana, sekitar 81 persen adalah pekerjaan permanen, memberikan stabilitas ekonomi kepada sebagian besar pekerja. Sementara itu, 86 persen pekerjaan yang ditawarkan oleh UMKM bersifat sementara, menunjukkan fleksibilitas dalam keberlanjutan pekerjaan tetapi juga menyoroti tantangan terkait stabilitas kerja bagi sebagian besar angkatan kerja (Amoah & Amoah, 2018).

UMKM bukan hanya sekadar entitas bisnis kecil; mereka memiliki dampak potensial yang jauh lebih besar daripada ukuran fisik dan modal yang mereka miliki. Di Ethiopia, UMKM menjadi pionir dalam mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan. Meskipun mungkin terlihat kecil, UMKM memiliki dampak sosial dan ekonomi yang besar dalam mewujudkan berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan. UMKM di Ethiopia memainkan peran sentral dalam menciptakan lapangan kerja. Dengan memberdayakan warga lokal untuk mendirikan bisnis mereka sendiri, UMKM menciptakan peluang kerja yang tidak hanya mengurangi angka pengangguran tetapi juga memberdayakan masyarakat dengan memberikan mereka sumber penghasilan yang stabil. Langkah ini bukan hanya membangun perekonomian negara tetapi juga mengentaskan kemiskinan dengan memberikan kesempatan kepada individu dan keluarga untuk meningkatkan standar hidup mereka. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM juga memainkan peran penting dalam meningkatkan standar hidup masyarakat Ethiopia. Dengan menyediakan produk dan layanan lokal, UMKM tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi juga menciptakan peluang akses ke barang dan jasa yang terjangkau. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan (Endris, 2022).

### **Pembangunan Ekonomi Berbasis UMKM dalam Ekonomi Syariah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung perekonomian Indonesia. Mereka bukan hanya sekadar entitas bisnis kecil; UMKM mencerminkan kreativitas, kerja keras, dan ketahanan ekonomi masyarakat Indonesia. Dalam konteks ekonomi syariah, UMKM memiliki peran yang semakin penting. Mereka tidak hanya menciptakan peluang bisnis halal tetapi juga membuka jalan untuk pengelolaan UMKM yang berbasis teknologi. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip syariah dan teknologi, UMKM di Indonesia tidak hanya menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan tetapi juga mendukung perkembangan ekonomi syariah secara menyeluruh. Mereka tidak hanya menjadi contoh sukses bagi industri halal lokal tetapi juga membantu membangun citra Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah yang inovatif dan berdaya saing di panggung global (Kusumaningtyas, 2022).

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang stabil, terutama ketika didukung oleh penggunaan teknologi keuangan (*fintech*) berbasis syariah, memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. *Fintech* syariah adalah *platform* keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk penghindaran *riba* dan investasi bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Dengan kinerja UMKM yang stabil berkat dukungan *fintech* syariah, pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipercepat. UMKM yang kuat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung perekonomian lokal. Dengan menggabungkan potensi UMKM dengan teknologi keuangan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, negara dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan adil bagi semua lapisan masyarakat (Menne et al, 2022).

Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia telah

menjadi semakin signifikan, terutama berkat dukungan dari pengembangan ekonomi syariah yang dicanangkan oleh pemerintah. Dalam lanskap ekonomi yang terus berkembang, UMKM kini diakui sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi lokomotif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan memperkuat perekonomian lokal. Selain itu, UMKM berbasis syariah juga mendukung prinsip inklusivitas, dimana peluang ekonomi tersedia untuk berbagai lapisan masyarakat, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan (Menne et al, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran UMKM dalam pembangunan ekonomi Kota Medan dalam perspektif syariah.

Berbagai sumber data yang digunakan antara lain penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, buku, serta *website-website* yang terpercaya. Dengan demikian, makalah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang signifikansi peranan UMKM dalam pembangunan ekonomi di Kota Medan dalam perspektif syariah, serta menawarkan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM secara berkelanjutan dalam pandangan syariat Islam.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi Kota Medan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi di Kota Medan. Bahkan dengan ditopang UMKM, ekonomi Kota Medan

stabil sepanjang tahun 2022, tepatnya pasca wabah pandemic Covid-19.

Dalam lanskap ekonomi yang terus berkembang, UMKM menjadi tulang punggung yang kuat bagi perekonomian lokal, memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung perkembangan berbagai sektor industri. Dalam penelitian ini, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi :

### a. Penciptaan Lapangan Kerja

UMKM di Kota Medan berhasil menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf hidup warga.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriandi et al, (2021) bahwa UMKM memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Medan, berkontribusi sebesar 14,8%. Selain itu, UMKM juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kota Medan, dengan kontribusi sebesar 74,5%.

Pertumbuhan ekonomi Kota Medan yang mencapai 4,71 persen pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2021 menunjukkan adanya perkembangan positif dalam aktivitas ekonomi kota tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan mencerminkan peningkatan aktivitas bisnis, investasi, dan perdagangan. Semua ini memberikan dorongan positif terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan di Kota Medan. Dengan meningkatnya pendapatan dan kesempatan kerja, masyarakat memiliki daya beli yang lebih tinggi, yang mendukung pertumbuhan bisnis lokal.

### b. Diversifikasi Produk

UMKM di Kota Medan menghasilkan beragam produk dan jasa, termasuk produk kuliner, kerajinan tangan, pakaian,

dan produk kreatif lainnya. Diversifikasi ini tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga menarik minat konsumen di luar kota.

Dalam periode 4 Mei hingga 10 Desember 2022, UMKM yang terlibat dalam industri kuliner, *fashion*, dan kerajinan tangan di ajang UMKM Kreatif Kota Medan berhasil mencapai omzet sebesar 485 juta rupiah. Ini menunjukkan kemampuan diversifikasi produk oleh UMKM Medan selain akan menurunkan resiko terhadap bisnis yang dijalankan, juga dapat menghasilkan omzet yang lebih tinggi.

### c. Pemberdayaan Masyarakat

UMKM memberdayakan masyarakat setempat dengan memberikan pelatihan keterampilan, peluang usaha, dan dukungan finansial, memungkinkan mereka untuk menjadi pengusaha mandiri.

Peran UMKM tidak hanya terbatas pada menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan pendapatan; mereka juga memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah klasik pembangunan, yaitu kemiskinan. Melalui pendekatan yang inklusif, UMKM berhasil memberdayakan masyarakat. Mereka memberikan peluang kepada individu-individu kreatif dan berbakat untuk merintis usaha mereka sendiri, mengurangi angka pengangguran, dan memberikan akses kepada orang-orang yang sebelumnya terpinggirkan dalam pasar kerja formal. Dengan memberikan pelatihan, akses ke modal, dan dukungan lainnya, UMKM membuka pintu menuju kemandirian ekonomi bagi banyak orang (Asril, 2013).

Dengan demikian, UMKM bukan hanya sebuah sektor bisnis, tetapi juga merupakan solusi konkret dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkeadilan. Melalui dukungan yang tepat dari pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat, UMKM mampu

menjembatani kesenjangan ekonomi, membuka pintu peluang, dan memberdayakan masyarakat dalam menghadapi tantangan-tantangan pembangunan.

Beberapa aspek penting yang muncul dari hasil penelitian yang perlu diperhatikan:

#### a. Tantangan Keuangan

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM di Kota Medan adalah akses terbatas terhadap modal. Ketersediaan pinjaman dengan suku bunga yang rendah dan bimbingan finansial dapat membantu mengatasi masalah ini. Permodalan merupakan salah satu komponen pokok yang menjadi tantangan UMKM di Kota Medan. Pemberdayaan permodalan juga masih kurang karena modal bantuan peralatan belum sepenuhnya dapat mengatasi kendala pendanaan modal pada UMKM (Edelia & Aslami, 2022). Padahal, modal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.

#### b. Pendidikan dan Pelatihan

UMKM memerlukan pendidikan dan pelatihan kontinu dalam mengelola bisnis dan memperkenalkan teknologi baru. Pelatihan ini dapat membantu mereka meningkatkan kualitas produk dan daya saing (Tarihoran et al, 2021).

#### c. Pemasaran dan Promosi

UMKM perlu didukung dalam hal pemasaran dan promosi produk mereka. Dukungan dalam pengembangan strategi pemasaran digital dan kehadiran *online* dapat membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas (Marpaung et al, 2021).

#### d. Regulasi dan Administrasi

Beberapa UMKM mengalami kesulitan dalam memahami regulasi perizinan dan administrasi. Bantuan dalam hal ini, termasuk penyederhanaan prosedur dan pemahaman yang lebih baik tentang pajak

dan peraturan bisnis, dapat sangat membantu (Bismala et al, 2019).

**e. Kemitraan dengan Sektor Swasta dan Perguruan Tinggi**

Kolaborasi dengan perusahaan swasta dan institusi pendidikan tinggi dapat membuka pintu bagi UMKM untuk mendapatkan sumber daya, pengetahuan, dan akses pasar baru (Daulay, 2018).

**f. Peningkatan Kualitas Produk dan Inovasi**

UMKM perlu terus mendorong inovasi produk dan layanan mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing tetapi juga membantu menciptakan pasar baru (Pudyastuti & Saputra, 2021).

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, UMKM di Kota Medan memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang, membawa dampak positif bagi perekonomian lokal serta masyarakat yang terlibat. Oleh karena itu, peran pemerintah, lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mendukung UMKM sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor ini.

**UMKM dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Syariah**

UMKM dalam ekonomi syariah tidak hanya dilihat sebagai bisnis, tetapi juga sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat lokal. Dalam kerangka ekonomi syariah, memberdayakan masyarakat adalah prinsip utama. UMKM menciptakan peluang kerja dan memberdayakan pengusaha lokal, sehingga mendukung prinsip kesetaraan dan distribusi kekayaan yang merata. Dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha lokal, dan memberikan kontribusi nyata dalam membangun perekonomian yang berbasis pada keberdayaan masyarakat merupakan hal yang sejalan dengan nilai-nilai ekonomi syariah yang menekankan inklusivitas dan partisipasi masyarakat (Rahmah, 2021).

Dalam perspektif ekonomi Syariah, penting untuk memastikan regulasi yang mendukung keadilan dan keberlanjutan. Regulasi yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh UMKM, menciptakan lingkungan bisnis yang inklusif dan berkeadilan (Diani & Lubis, 2022).

**KESIMPULAN**

UMKM memiliki peran vital dalam menggerakkan perekonomian Kota Medan. Mereka menciptakan lapangan kerja, mendiversifikasi produk dan jasa, serta memberdayakan masyarakat lokal. Meskipun memberikan kontribusi signifikan, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan seperti akses terbatas terhadap modal, kurangnya pengetahuan teknologi, dan masalah regulasi. Tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian serius dan dukungan bersama dari pemerintah, lembaga terkait dan berbagai *stakeholder*. Hanya dengan kerjasama yang erat antara semua pihak terkait, UMKM dapat menjadi kekuatan penggerak ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membawa manfaat bagi masyarakat Kota Medan secara keseluruhan. UMKM dalam perspektif ekonomi syariah bukan hanya menjadi entitas bisnis, tetapi juga instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi Syariah yang melibatkan pemberdayaan masyarakat, distribusi kekayaan yang merata, dan keadilan dalam ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditi, Bunga., & Hermansyur, H. M. 2017. Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UMKM Di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 7(1), p. 1-9.
- Amoah, Seth Kwaku., & Amoah, Alfred Kwabena. 2018. The Role of Small and Medium Enterprises (SMEs) to Employment in Ghana. *International Journal of Business and Economics Research*, 7(5), p. 151-157.
- Apriandi, Azhar., Dalimunthe, Edo Syahputra., Sopian, Edi., & Rahmarisa, Faty. 2021. Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga di Kota Medan Sumatera Utara. *Wahana Inovasi*, 10(2), p. 459-464.
- Ariza, Rizky Ananda., & Aslami, Nur. 2021. Analisis Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Era Digital di Kota Medan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), p. 188-194.
- Asril, Dilli. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Medan. *PERSPEKTIF*, 6(2), p. 124-136.
- Bismala, Lila., Amdriany, Dewi., & Siregar, Gustina. 2019. Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), p. 38-44.
- Daulay, Zul Asfi Arroyhan. 2018. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif di Kota Medan). *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), p. 169-190.
- Diani, Fitri., & Lubis, Fauzi Arif. 2022. Analisis Implementasi E-Katalog Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Medan dalam Mendukung Kemajuan Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), p. 1970-1981.
- Edelia, Annisa. & Aslami, Nuri. 2022. The Role of Empowerment of The Cooperative and MSME Office In The Development of Small And Medium Micro Enterprises In Medan City. *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(3), p. 31-36.
- Endris, Ebrahim., & Kassegn, Andualem. 2022. The Role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) To The Sustainable Development Of Sub-Saharan Africa And Its Challenges: A Systematic Review Of Evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneur*, 11(20), p. 1-18.
- Halim, Abdul. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), p. 157-172.
- Hapsari, Pradnya Paramita., Hakim, Abdul., & Soeaidy, Saleh. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), p. 88-96.
- Harahap, Isnaini., Nawawi, Zuhrial M., & Sugiarto, Eli. 2022. Industri Kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), p. 1991-1997.
- Kadiyono, Anissa L. 2014. Efektivitas Pengembangan Potensi Diri Dan Orientasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha. *JIP*

- (*Jurnal Intervensi Psikologi*), 6(1), p. 25-38.
- Kusumaningtyas, Reza Octavia., Subekti, Rahayu., Jaelani, Abdul Kadir., Orsantinutsakul, Asron., & Mishra, Utkarsh K. 2022. Reduction of Digitalization Policy in Indonesian MSMEs and Implications for Sharia Economic Development. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 21(2), p. 157-171.
- Marliyah., Nawawi, Zuhrial M., & Humairoh, Jihan. 2022. Strategi Peningkatan Ekonomi dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus: UMKM di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), p. 2027-2035.
- Marpaung, Arif Pratama., Hafiz, Muhammad Shareza., Koto, Murviana., & Dari, Wulan. 2021. Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada UMKM Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. 2(1), p. 294-300.
- Menne, Firman., Mardjuni, Sukmawati., Yusuf, Muhammad., Ruslan, Muhlis., Arifuddin, A., & Iskandar. 2023. Sharia Economy, Islamic Financial Performance and Factors That Influence It-Evidence from Indonesia. *Economies*, 11(4), p. 1-23.
- Menne, Firman., Surya, Batara., Yusuf, Muhammad., Suriani, Seri., Ruslan, Muhlis., & Iskandar. 2022. Optimizing the Financial Performance of SMES Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), p. 1-24.
- Nizam, Muhammad Fatih., Mufidah, Eva., & Fibriyani, Vita. 2020. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran UMKM. *Jurnal EMA*, 5(2), p. 100-109.
- Pardede, Putri Hertin Andika., & Trimurni, Februati. 2023. Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), p. 55-71.
- Pudyastuti, Esty., & Saputra, Ahmad. 2021. Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Medan Di Masa Pandemi Covid-19. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), p. 437-449.
- Rahmah. 2021. Pembiayaan Modal Kerja Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Studi Pada UMKM Kota di Medan). *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat*, 20(3), p. 261-293.
- Sofyan, Ahdi Topan. 2021. Resiliensi Dan Inovasi UMKM Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(2), p. 57-65.
- Srinivas, K. T. 2013. Role of Micro, Small And Medium Enterprises In Inclusive Growth. *International Journal of Engineering and Management Research (IJEMR)*, 3(4), p. 57-61.
- Tarihoran, Anita., Agustina., & Barus, Andreani Caroline. 2021. Pelatihan pengelolaan keuangan pada UMKM Laundry Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), p. 180-184.
- Wahyuningsih, Sri. 2009. Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia.

*Mediagro: Jurnal Ilmu-ilmu  
Pertanian*, 5(1), p. 1-14.

Yahaya, Hassan Dauda., Geidam, Maina Mohamed., & Usman, Mahamad Umar. 2016. The Role Of Micro Small And Medium Enterprises In The Economic Development of Nigeria. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 3(4), p. 33-47.